



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki peranan penting terhadap nilai ekonomi yaitu sebagai penerimaan devisa negara. Kontribusi penting dari komoditas kopi bagi perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kinerja perdagangan, peningkatan nilai tambahnya, dan proses budi daya tanaman kopi. Indonesia merupakan produsen kopi di dunia ke-4 setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 98% dari total area di Indonesia, 1% perkebunan besar negara (PBN) dan 1% perkebunan besar swasta (PBS) (Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021).

Statistik Perkebunan Indonesia mencatat bahwa luas areal perkebunan kopi dan produksi kopi dari total tiga status pengusahaannya pada tahun 2015 seluas 1.230.001 ha dengan jumlah produksi sebanyak 639.355 ton dan pada tahun 2020 luas areal perkebunan kopi mengalami peningkatan dari tiga status pengusahaannya menjadi 1.242.748 ha dengan jumlah produksi yang meningkat menjadi 753.941 ton. Peningkatan produktivitas dan mutu hasil kopi dapat dilakukan dengan cara memperhatikan teknik budi daya tanaman kopi mulai dari penanaman hingga perawatan karena teknik budi daya tanaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produksi dan produktivitas kopi (Arifin 2020).

Kegiatan teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman tanaman penayang, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan tanaman kopi, serta penanganan panen dan pasca panen (Tim Karya Tani Mandiri 2010). Kegiatan penyulaman, pengendalian gulma, pemangkasan, pemupukan, serta pengendalian hama dan penyakit merupakan kegiatan pemeliharaan tanaman (Prastowo *et al.* 2010).

Pemangkasan merupakan salah satu cara pemeliharaan yang dilakukan secara teratur supaya tanaman kopi mampu tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan menjadi aspek penting dalam pemeliharaan kopi karena berkaitan dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi modal utama dalam budi daya tanaman kopi sehingga dapat menghasilkan buah kopi yang bermutu baik (Renan dan Mukhmad 2019).

Kegiatan pemangkasan yang dilaksanakan, yaitu melakukan tindakan pemotongan bagian-bagian tanaman yang tidak dikehendaki seperti cabang yang telah tua, cabang kering, cabang-cabang yang tidak produktif, dan cabang liar (Aulia 2021). Pemangkasan mempunyai prinsip yakni mengatur pertumbuhan vegetative tanaman kopi kearah pertumbuhan *generative* yang lebih produktif dan juga dapat meningkatkan penyinaran sinar matahari ke seluruh permukaan daun, sehingga proses fotosintesis terjadi secara merata di seluruh permukaan daun (Retno dan Endri 2013).

1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari proses budidaya tanaman kopi Robusta yang meliputi pembibitan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), dan pemanenan.

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mempelajari seluruh proses teknis dan manajerial mengenai teknik pemangkasan pada tanaman kopi Robusta.

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies